

Paparan Public Expose ADHI 2020

Jakarta (15/12) telah dilaksanakan kegiatan Public Expose oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk. – ADHI. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pemenuhan kewajiban ADHI selaku perusahaan terbuka, dalam menyampaikan keterbukaan informasi kepada pemegang saham dan masyarakat. Direktur Utama ADHI Entus Asnawi Mukhson, beserta seluruh direksi hadir pada kegiatan ini. Beberapa hal terkait kinerja dan strategi perusahaan dipaparkan dalam kegiatan ini.

Selama pandemi mewabah, terjadinya penurunan di berbagai sektor industri sudah tidak dapat dihindari. Namun hal tersebut, tak membuat ADHI berhenti berinovasi agar proses bisnis perusahaan dapat terus berjalan. ADHI mencanangkan berbagai strategi untuk menjalankan roda perusahaan, yakni strategi operasional dan strategi finansial, dengan detail

Strategi Operasional ADHI

1. Pemberlakuan protokol kesehatan secara ketat, baik di lingkungan kantor dan lingkungan proyek kepada seluruh pekerja dan tamu untuk mencegah penyebaran virus COVID-19.
2. Pemilihan proyek investasi yang dilakukan secara selektif dan penggunaan *exit strategy* yang tepat.
3. Penciptaan *recurring income* pada proses bisnis.
4. Penguatan pemasaran produk yang dilakukan di bisnis properti, baik secara daring maupun luring dengan tetap memerhatikan protokol kesehatan.

Strategi Finansial ADHI

1. Penetapan penurunan harga pokok penjualan – HPP, serta penurunan beban usaha yang dimiliki perusahaan.
2. Relaksasi pada penyelesaian peminjaman yang dilakukan ke beberapa bank.
3. Percepatan kebutuhan proses pembayaran dari pekerjaan pembangunan proyek-proyek besar.
4. Pemberlakuan pengetatan pengeluaran *Capital Expenditure* (CAPEX).

Selain pembahasan strategi, ADHI juga memaparkan persoalan mengenai target kinerja yang ADHI rencanakan untuk tahun 2021, *“Kami masih optimis dengan target kontrak baru di 2021 yang tumbuh sebesar 20%, dengan mempertimbangkan peluang pasar infrastruktur 2021. Sementara itu, didukung perolehan kontrak baru tahun 2020 yang sudah cukup baik, maka kinerja di tahun 2021 diharapkan mampu meningkat”* – Direktur Utama ADHI.

1. Pencapaian Kontrak Baru direncanakan naik 20% dari target 2020 dengan sumber proyek yang didominasi dari proyek Pemerintah, mencapai 70%. Sedangkan, pencapaian kontrak pada masing-masing lini bisnis, masih didominasi dari kontrak jasa konstruksi yang mencapai 80% dari keseluruhan kontrak dengan sisanya berasal dari lini bisnis energi EPC, beton pracetak, dan properti.
2. Pencapaian Laba Bersih 2021 masih belum dapat sepenuhnya pulih dari keadaan di tahun 2019 (sebelum masa pandemi), namun ADHI merencanakan akan tetap ada peningkatan dari tahun 2020.
3. Penetapan target *Capital Expenditure* direncanakan sekitar Rp2-3 triliun pada tahun 2021.



MEDIA RELEASE

September 2020

Sekilas Tentang ADHI

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. memiliki kode ticker saham ADHI, merupakan salah satu BUMN yang utamanya bergerak di bidang konstruksi. ADHI merupakan BUMN KONstruksi pertama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Maret 2004, sehingga sejak saat itu 49% saham ADHI dimiliki oleh masyarakat luas.

Selain bisnis konstruksi, ADHI memiliki empat bisnis lain antara lain energi, properti, industri dan investasi. Sejalan dengan hal ini, ADHI menciptakan *tagline* Beyond Construction yang menegaskan, bahwa ADHI tidak hanya memberikan jasa konstruksi, tetapi juga jasa lain yang manfaatnya dapat dirasakan secara terus menerus. ADHI berpartisipasi dalam program Proyek Strategis Nasional, salah satunya ialah *Light Rail Transit* Terintegrasi di wilayah Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi sesuai dengan Peraturan Presiden No. 98 Tahun 2015 beserta Perubahannya.

Selain membangun jalur LRT, ADHI turut memikirkan efisiensi tata ruang serta mobilitas masyarakat melalui pengembangan kawasan hunian dan komersial yang terintegrasi dengan stasiun LRT atau yang lebih dikenal dengan istilah Transit Oriented Development (TOD).

Selain membangun, ADHI menyadari bahwa ADHI merupakan bagian dari masyarakat. ADHI pun turut andil dalam pelaksanaan program CSR, untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan masyarakat dalam bidang ekonomi, sosial, kesehatan, pendidikan dan budaya.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Parwanto Noegroho

Corporate Secretary

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510.


P. +62 21 797 5312


F. +62 21 797 5311


M. +62 813 1335 3535

E. noegroho@adhi.co.id

W. www.adhi.co.id

 @adhikaryaID

 @adhikaryaID

 adhikaryaID

Disclaimer:

Important Notice

Dokumen ini dipersiapkan hanya untuk pihak yang hadir dengan tujuan diskusi. Dokumen ini beserta isinya hanya boleh direproduksi, diungkapkan atau digunakan dengan persetujuan tertulis PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Dokumen ini dapat berisi pernyataan yang memproyeksikan harapan dan ekspektasi masa depan, yang mewakili keadaan Perusahaan saat ini dengan kemungkinan kejadian di masa yang akan datang dan perencanaan keuangan. Proyeksi tersebut dibuat berdasarkan asumsi dan data yang tersedia pada saat data ini dibuat, yang mengandung risiko dan dapat berubah sewaktu-waktu.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. atau pihak terkait lainnya terbebas dari tanggung jawab atau kerugian yang muncul akibat penggunaan dokumen ini maupun isinya atau yang terhubung dengannya.